

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif pada Bank Perkreditan Rakyat di wilayah EKS-Karesidenan Banyumas yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2017-2023. Tujuan Penelitian ini adalah menguji pengaruh risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar dan kecukupan modal terhadap kinerja keuangan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah risiko likuiditas (LDR), risiko operasional (BOPO), risiko pasar (NIM), dan kecukupan modal (CAR). Variabel dependen yang digunakan adalah kinerja keuangan dengan indikator ROA. Variabel moderasi yang digunakan adalah risiko kredit dengan indikator NPL. Populasi dalam penelitian ini adalah BPR di wilayah Eks Karesidenan Banyumas yang terdaftar di OJK pada tahun 2017-2023 yang berjumlah 21 BPR. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 19 BPR. Analisis data yang dilakukan meliputi analisis regresi data panel, uji asumsi klasik, analisis regresi variabel moderasi, uji koefisien determinasi, uji t, dan uji f.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LDR dan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA, dan NIM berpengaruh positif terhadap ROA. NPL sebagai variabel moderasi dapat memoderasi pengaruh LDR, NIM, dan CAR terhadap ROA dan tidak memoderasi pengaruh BOPO terhadap ROA. Variabel LDR, BOPO, CAR, dan NIM secara simultan berpengaruh terhadap ROA.

Implikasi penelitian ini adalah bank diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangannya dengan memperhatikan risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar, dan kecukupan modal. Selain itu, bank diharapkan menerapkan prinsip kehati-hatian dan memperhatikan kualitas kredit dalam memberikan kredit kepada masyarakat agar keuntungan yang diperoleh bank lebih maksimal.

Kata Kunci: Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Pasar, Kecukupan Modal, Kinerja Keuangan

SUMMARY

This research is quantitative research on Rural Banks in the EKS-Banyumas Residency area which are registered with the Financial Services Authority in 2017-2023. The aim of this research is to examine the influence of liquidity risk, operational risk, market risk and capital adequacy on financial performance. The independent variables used in this research are liquidity risk (LDR), operational risk (BOPO), market risk (NIM), and capital adequacy (CAR). The dependent variable used is financial performance with the ROA indicator. The moderating variable used is credit risk with the NPL indicator. The population in this research is BPRs in the former Banyumas Residency area registered with the OJK in 2017-2023, totaling 21 BPRs. The sampling technique used was purposive sampling with the number of samples obtained being 19 BPR. Data analysis carried out included panel data regression analysis, classical assumption test, moderating variable regression analysis, coefficient of determination test, t test, and f test.

The results of this study show that LDR and CAR have no effect on ROA, BOPO has a negative effect on ROA, and NIM has a positive effect on ROA. NPL as a moderating variable can moderate the influence of LDR, NIM, and CAR on ROA and does not moderate the influence of BOPO on ROA. The variables LDR, BOPO, CAR, and NIM simultaneously influence ROA.

The implication of this research is that banks are expected to improve their financial performance by paying attention to liquidity risk, operational risk, market risk and capital adequacy. Apart from that, banks are expected to apply the principle of prudence and pay attention to credit quality in providing credit to the public so that the profits obtained by the bank are maximized.

Keywords: Liquidity Risk, Operational Risk, Market Risk, Capital Adequacy, Financial Performance